

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penjelasan dari setiap variabel yang diperoleh dari penelitian dalam data akan dijelaskan secara rinci pada tiap-tiap variabel. Hasil penelitian diperoleh dari gambaran kompetensi kepribadian guru (X) terhadap pembentukan akhlak (Y_1) dan motivasi belajar (Y_2).

Sebelum itu akan dibahas penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket berupa kuesioner kepada responden. Penelitian penyebaran angket dilakukan pada tanggal 14 maret 2018 bertempat di halaman belakang sekolah.

Peneliti menggunakan teknik sampel populasi. Peneliti memutuskan untuk mengambil keseluruhan siswa kelas 4 yang terdiri dari dua kelas A dan B, kelas A berjumlah 18 dan kelas B berjumlah 19. Adapun perolehan data hasil angket dari responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Hasil Penelitian Angket

| No | Nama | Skor X | Skor Y_1 | Skor Y_2 |
|----|------|--------|------------|------------|
| 1 | AAZ | 77 | 42 | 37 |
| 2 | AFZ | 72 | 32 | 26 |
| 3 | AA | 54 | 29 | 30 |
| 4 | ADR | 80 | 41 | 44 |
| 5 | CAP | 59 | 33 | 32 |
| 6 | DNL | 78 | 32 | 30 |
| 7 | FFS | 93 | 44 | 49 |
| 8 | EOS | 84 | 38 | 40 |
| 9 | GPAW | 85 | 37 | 36 |
| 10 | J | 87 | 36 | 38 |

Lanjutan....

| | | | | |
|----|------|----|----|----|
| 11 | KDY | 86 | 41 | 36 |
| 12 | LNAP | 81 | 46 | 45 |
| 13 | LH | 66 | 38 | 31 |
| 14 | MAA | 68 | 34 | 43 |
| 15 | MAAS | 42 | 40 | 41 |
| 16 | MFS | 95 | 44 | 47 |
| 17 | MFA | 46 | 22 | 24 |
| 18 | MFFR | 81 | 36 | 38 |
| 19 | MFU | 66 | 36 | 32 |
| 20 | MFNP | 79 | 45 | 36 |
| 21 | MND | 58 | 25 | 18 |
| 22 | MHSU | 89 | 45 | 24 |
| 23 | MKA | 93 | 32 | 28 |
| 24 | MS | 76 | 47 | 36 |
| 25 | NTA | 84 | 28 | 18 |
| 26 | NR | 80 | 38 | 33 |
| 27 | NAS | 89 | 47 | 35 |
| 28 | NTA | 92 | 49 | 44 |
| 29 | NK | 84 | 46 | 49 |
| 30 | OSS | 80 | 31 | 31 |
| 31 | PHNF | 56 | 22 | 30 |
| 32 | RK | 89 | 25 | 29 |
| 33 | SNH | 82 | 44 | 31 |
| 34 | SPN | 78 | 31 | 32 |
| 35 | SSM | 75 | 39 | 34 |
| 36 | WI | 89 | 25 | 47 |
| 37 | WNM | 78 | 45 | 24 |

Sumber: Perolehan hasil angket dari responden

Dari tabel masing-masing variabel di atas menjelaskan perolehan jumlah skor dari responden. Adapun kuesioner berjumlah 40 (20 dari variabel X, dan 20 dari variabel Y_1 & Y_2) dan responden berjumlah 37 peserta didik. Skala yang digunakan pada angket ini adalah menggunakan skala likert, yaitu responden memilih diantara 5 jawaban “sangat sering, sering, kadang-kadang, pernah, dan tidak pernah” pada pernyataan. Perolehan skor nya mulai dari yang tertinggi 5, 4, 3, 2, 1, sehingga total maksimal seluruh jawaban untuk variabel X 100 sedangkan untuk variabel Y_1 50 dan Y_2 50.

B. Uji Korelasional

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis untuk mengukur tingkat valid atau tidaknya butir-butir pernyataan pada kuesioner. Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarakan di MIN 4 Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru

| No | Soal | Pearson Correlation | R tabel (N=20) Taraf Signifikasi 5% | Keterangan |
|----|---------|---------------------|-------------------------------------|------------|
| 1 | Soal 1 | 0,631 | 0,423 | Valid |
| 2 | Soal 2 | 0,602 | 0,423 | Valid |
| 3 | Soal 3 | 0,694 | 0,423 | Valid |
| 4 | Soal 4 | 0,691 | 0,423 | Valid |
| 5 | Soal 5 | 0,851 | 0,423 | Valid |
| 6 | Soal 6 | 0,700 | 0,423 | Valid |
| 7 | Soal 7 | 0,642 | 0,423 | Valid |
| 8 | Soal 8 | 0,679 | 0,423 | Valid |
| 9 | Soal 9 | 0,847 | 0,423 | Valid |
| 10 | Soal 10 | 0,568 | 0,423 | Valid |
| 11 | Soal 11 | 0,847 | 0,423 | Valid |
| 12 | Soal 12 | 0,760 | 0,423 | Valid |
| 13 | Soal 13 | 0,691 | 0,423 | Valid |
| 14 | Soal 14 | 0,788 | 0,423 | Valid |
| 15 | Soal 15 | 0,645 | 0,423 | Valid |
| 16 | Soal 16 | 0,682 | 0,423 | Valid |
| 17 | Soal 17 | 0,718 | 0,423 | Valid |
| 18 | Soal 18 | 0,687 | 0,423 | Valid |
| 19 | Soal 19 | 0,789 | 0,423 | Valid |
| 20 | Soal 20 | 0,738 | 0,423 | Valid |

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2018

Tabel 4.3**Hasil Uji Validitas Instrumen Pembentukan Akhlak**

| No | Soal | Pearson Correlation | R tabel (N=20) Taraf Signifikasi 5% | Keterangan |
|----|---------|---------------------|-------------------------------------|------------|
| 1 | Soal 1 | 0,897 | 0,423 | Valid |
| 2 | Soal 2 | 0,888 | 0,423 | Valid |
| 3 | Soal 3 | 0,859 | 0,423 | Valid |
| 4 | Soal 4 | 0,862 | 0,423 | Valid |
| 5 | Soal 5 | 0,716 | 0,423 | Valid |
| 6 | Soal 6 | 0,873 | 0,423 | Valid |
| 7 | Soal 7 | 0,780 | 0,423 | Valid |
| 8 | Soal 8 | 0,908 | 0,423 | Valid |
| 9 | Soal 9 | 0,632 | 0,423 | Valid |
| 10 | Soal 10 | 0,768 | 0,423 | Valid |

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2018

Tabel 4.4**Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar**

| No | Soal | Pearson Correlation | R tabel (N=20) Taraf Signifikasi 5% | Keterangan |
|----|---------|---------------------|-------------------------------------|------------|
| 1 | Soal 1 | 0,694 | 0,423 | Valid |
| 2 | Soal 2 | 0,729 | 0,423 | Valid |
| 3 | Soal 3 | 0,654 | 0,423 | Valid |
| 4 | Soal 4 | 0,744 | 0,423 | Valid |
| 5 | Soal 5 | 0,613 | 0,423 | Valid |
| 6 | Soal 6 | 0,731 | 0,423 | Valid |
| 7 | Soal 7 | 0,750 | 0,423 | Valid |
| 8 | Soal 8 | 0,664 | 0,423 | Valid |
| 9 | Soal 9 | 0,902 | 0,423 | Valid |
| 10 | Soal 10 | 0,878 | 0,423 | Valid |

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan keseluruhan tabel uji validitas di atas pada masing-masing variabel, seluruh item telah memenuhi persyaratan yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dilihat dalam tabel r_{tabel}) dapat dinyatakan valid. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen dapat

mengukur dengan tepat dan cermat dari yang diinginkan karena keseluruhan item memenuhi persyaratan validitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Berikut adalah hasil uji reliabilitas sebaran angket kuesioner pada MIN 4 Tulungagung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Alpha Cronback | Standar Reliabilitas | N of Item | Ket |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------------|------------|
| Kompetensi Kepribadian Guru (X) | 0,947 | 0,60 | 20 | Relibel |
| Pembentukan Akhlak (Y ₁) | 0,945 | 0,60 | 10 | Relibel |
| Motivasi Belajar (Y ₂) | 0,903 | 0,60 | 10 | Relibel |

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's alpha* (α) variabel X, Y₁ dan Y₂ $> 0,60$ yang berarti reliabel. Sehingga angket dari ketiga variabel tersebut reliabel atau dapat dipercaya dan dapat dijadikan alat ukur variabel karena telah memenuhi uji reliabilitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi data normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai

normalitas adalah dengan rumus *Kolmogrof Smirnov* pada MIN 4 Tulungagung:

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | skor kompetensi kepribadian guru | skor pembentukan akhlak | skor motivasi belajar |
|--------------------------------|----------------|----------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| N | | 37 | 37 | 37 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 76.68 | 36.89 | 36.35 |
| | Std. Deviation | 12.953 | 7.673 | 7.725 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .162 | .120 | .105 |
| | Positive | .088 | .075 | .079 |
| | Negative | -.162 | -.120 | -.105 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .987 | .731 | .637 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .284 | .659 | .812 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS For Windows 16.0*, 2018.

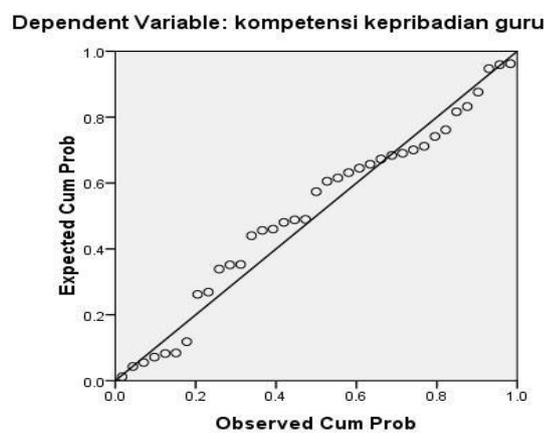
Dari hasil pengujian di atas menunjukkan tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Text* diperoleh angka *Asymp Sig.(2-tailed)*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi $> 0,05$ maka distribusi normal, dan jika Signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Dari hasil di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Data pada variabel Kompetensi Kepribadian Guru (X) memiliki nilai signifikansi 0,284. Karena Signifikansi $> 0,05$ jadi data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Data pada variabel Pembentukan Akhlak (Y_1) memiliki nilai signifikansi 0,659. Karena Signifikansi $> 0,05$ jadi data dinyatakan berdistribusi normal.

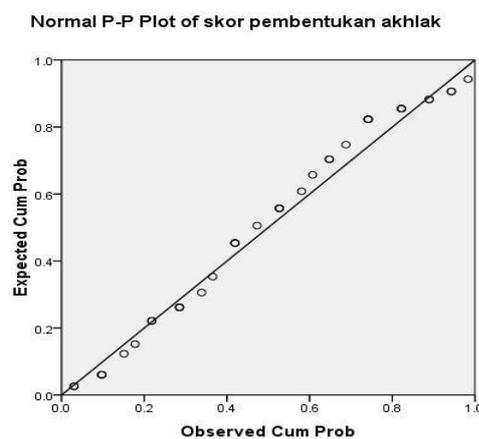
3) Data pada variabel Motivasi Belajar (Y_2) memiliki nilai signifikansi 0,812. Karena Signifikansi $> 0,05$ jadi data dinyatakan berdistribusi normal.

Adapun cara lain untuk mengetahui gejala normalitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik PP-Plot. Hasil pengujian normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

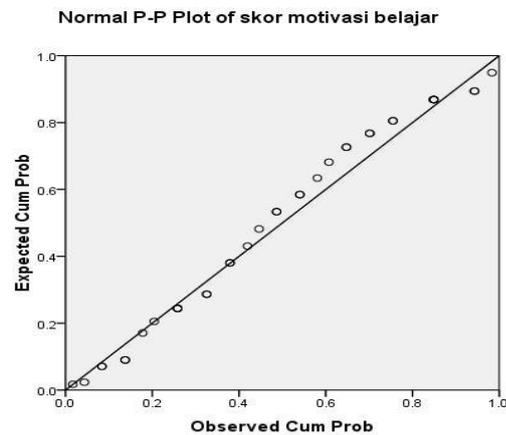
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2 PP-Plot Uji Normalitas Kompetensi Kepribadian Guru (X)



Gambar 3 PP-Plot Uji Normalitas Pembentukan Akhlak (Y_1)



Gambar 3 PP-Plot Uji Normalitas Motivasi Belajar (Y_2)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan gambar terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal, maka gambar Normal PP-Plot di atas data yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya penelitian. Berikut merupakan hasil uji linieritas data pada variabel terikat yaitu pembentukan akhlak (Y_1) dan motivasi belajar (Y_2) dan variabel bebasnya kompetensi kepribadian guru (X).

Pengambilan keputusan:

Jika signifikansi $> 0,05$ ditolak,

Jika signifikansi $< 0,05$ diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka linier

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak linier

Untuk mencari F_{tabel} dapat dicari dengan tabel statistik pada signifikansi 0,05. Sebelum itu harus diketahui nilai df_1 dan df_2 .

$df_1 = k-1 = 2-1 = 1$, dan

$df_2 = n-k-1 = (37-2-1) = 34$

(k = jumlah variabel, n = jumlah responden)

sehingga dapat diketahui F_{tabel} dari $df_1 = 1$ dan $df_2=34$ adalah 4,13.

Tabel 4.7

Hasil Perhitungan Linieritas

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| skor akhlak * skor kepribadian guru | Between Groups | (Combined) | 1392.484 | 23 | 60.543 | 1.082 | .455 |
| | | Linearity | 324.549 | 1 | 324.549 | 5.803 | .032 |
| | | Deviation from Linearity | 1067.935 | 22 | 48.542 | .868 | .628 |
| | Within Groups | | 727.083 | 13 | 55.929 | | |
| Total | | | 2119.568 | 36 | | | |
| skor motivasi belajar * skor kepribadian guru | Between Groups | (Combined) | 1137.189 | 23 | 49.443 | 1.836 | .128 |
| | | Linearity | 218.821 | 1 | 218.821 | 8.128 | .014 |
| | | Deviation from Linearity | 918.368 | 22 | 41.744 | 1.550 | .208 |
| | Within Groups | | 350.000 | 13 | 26.923 | | |
| Total | | | 1487.189 | 36 | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *SPSS For Windows 16.0*, 2018

Berdasarkan hasil data di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pada linieritas kompetensi kepribadian guru (X) dengan pembentukan akhlak (Y_1) tingkat signifikansinya $0,032 < 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,868 < 4,13$). Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat

hubungan linear yang signifikan antara variabel kompetensi kepribadian guru (X) dengan variabel pembentukan akhlak (Y_1).

- 2) Pada linieritas kompetensi kepribadian guru (X) dengan motivasi belajar (Y_2) tingkat signifikansinya $0,014 < 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,550 < 4,13$). Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kompetensi kepribadian guru (X) dengan variabel motivasi belajar (Y_2).

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana secara umum mempunyai rumus persamaan $Y = a + bX$. Formulasi hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan akhlak peserta didik.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan akhlak peserta didik.

Sedangkan untuk mengetahui kebenaran suatu hipotesis maka didasarkan pada ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan tabel distribusi t dicapai dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (\alpha : 2) ; (n-2) \\ &= (0,05 : 2) ; (37-2) \\ &= (0,025) ; (35) \end{aligned}$$

$T_{\text{tabel}} = 2,030$ (t tabel dilihat dari distribusi nilai t tabel)

Adapun hasil uji regresi linier sederhana yang diuji tiap variabel sebagai berikut:

- 1) Uji regresi linier sederhana antara kompetensi kepribadian guru (X) terhadap pembentukan akhlak (Y_1)

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X terhadap Y_1

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17.693 | 6.910 | | 2.560 | .015 |
| | kompetensi kepribadian guru | .249 | .088 | .430 | 2.818 | .008 |

a. Dependent Variable: pembentukan akhlak

Sumber: Hasil Pengolahan Data *SPSS For Windows 16.0*, 2018

Berdasarkan tabel Coefficients, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel kompetensi kepribadian guru (X) adalah sebesar 0,249 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif terhadap pembentukan akhlak. Pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat kompetensi kepribadian guru maka meningkat pula pembentukan akhlak peserta didik.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, dapat dilihat dengan apabila besarnya nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,818 > 2,030$) atau jika $t_{\text{sig}} < \alpha$ ($0,008 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada

pengaruh yang signifikansi antara variabel kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan akhlak.

Tabel 4.9

Hasil Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y_1

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .430 ^a | .185 | .162 | 7.026 |

a. Predictors: (Constant), kompetensi kepribadian guru

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel *model summary* dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki kontribusi sebesar 18,5% terhadap pembentukan akhlak siswa.

- 2) Uji regresi linier sederhana antara kompetensi kepribadian guru (X) terhadap motivasi belajar (Y_2).

Tabel 4.10

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X terhadap Y_2

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 19.296 | 6.669 | | 2.894 | .007 |
| | kompetensi kepribadian guru | .208 | .085 | .381 | 2.438 | .020 |

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Sumber: Hasil Pengolahan Data *SPSS For Windows 16.0*, 2018

Berdasarkan tabel Coefficients, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel kompetensi kepribadian guru (X) adalah sebesar 0,208 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat

kompetensi kepribadian guru maka meningkat pula motivasi belajar peserta didik.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, dapat dilihat dengan apabila besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,438 > 2,030$) atau jika $t_{sig} < \alpha$ ($0,020 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikansi antara variabel kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar.

Tabel 4.11

Hasil Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y_2

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .381 ^a | .145 | .121 | 6.780 |

a. Predictors: (Constant), kompetensi kepribadian guru

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel *model summary* dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki kontribusi sebesar 14,5% terhadap motivasi belajar siswa.

b. Uji MANOVA

Uji MANOVA atau Multivariate Analysis of Variance pada prosedur GLM Mutivariate digunakan untuk menghitung analisis regresi dan varian untuk variabel tergantung lebih dari satu dengan menggunakan satu atau lebih variabel faktor (*covariates*). Analisis GLM – Multivariate pada prinsipnya sama dengan univariate, hanya saja variabel dependent-nya lebih dari satu. Maka dari itu peneliti menggunakan uji MANOVA karena variabel independennya

kompetensi kepribadian guru (X) terhadap dua variabel dependent yaitu pembentukan akhlak (Y_1) dan motivasi belajar (Y_2). Adapun hasil dari uji manova sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Multivariate Tests

| | | Multivariate Tests ^b | | | | | |
|------------------|--------------------|---------------------------------|----------------------|---------------|----------|------|---------------------|
| Effect | | Value | F | Hypothesis df | Error df | Sig. | Partial Eta Squared |
| Intercept | Pillai's Trace | .965 | 4.504E2 ^a | 2.000 | 33.000 | .000 | .965 |
| | Wilks' Lambda | .035 | 4.504E2 ^a | 2.000 | 33.000 | .000 | .965 |
| | Hotelling's Trace | 27.294 | 4.504E2 ^a | 2.000 | 33.000 | .000 | .965 |
| | Roy's Largest Root | 27.294 | 4.504E2 ^a | 2.000 | 33.000 | .000 | .965 |
| Kepribadian_Guru | Pillai's Trace | .190 | 3.869 ^a | 2.000 | 33.000 | .031 | .190 |
| | Wilks' Lambda | .810 | 3.869 ^a | 2.000 | 33.000 | .031 | .190 |
| | Hotelling's Trace | .234 | 3.869 ^a | 2.000 | 33.000 | .031 | .190 |
| | Roy's Largest Root | .234 | 3.869 ^a | 2.000 | 33.000 | .031 | .190 |

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Kepribadian_Guru

Sumber data: Olahan peneliti, 2018

Tabel multivariate Tests kolom Sig pada garis kompetensi kepribadian guru, semua menunjukkan nilai Sig (0,031). Sig < 0,05 tersebut mengidentifikasi variabel kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap pembentukan akhlak dan motivasi belajar peserta didik.

Tabel 4.13

Hasil Uji Test of Between-Subjects Effects

| Tests of Between-Subjects Effects | | | | | | | |
|-----------------------------------|--------------------|-------------------------|----|-------------|---------|------|---------------------|
| Source | Dependent Variable | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | Partial Eta Squared |
| Corrected Model | pembentukan akhlak | 300.444 ^a | 1 | 300.444 | 6.594 | .015 | .162 |
| | motivasi belajar | 215.111 ^a | 1 | 215.111 | 4.554 | .040 | .118 |
| Intercept | pembentukan akhlak | 41888.444 | 1 | 41888.444 | 919.371 | .000 | .964 |
| | motivasi belajar | 42298.778 | 1 | 42298.778 | 895.429 | .000 | .963 |
| Kepribadian_Guru | pembentukan akhlak | 300.444 | 1 | 300.444 | 6.594 | .015 | .162 |
| | motivasi belajar | 215.111 | 1 | 215.111 | 4.554 | .040 | .118 |
| Error | pembentukan akhlak | 1549.111 | 34 | 45.562 | | | |
| | motivasi belajar | 1606.111 | 34 | 47.239 | | | |
| Total | pembentukan akhlak | 43738.000 | 36 | | | | |
| | motivasi belajar | 44120.000 | 36 | | | | |
| Corrected Total | pembentukan akhlak | 1849.556 | 35 | | | | |
| | motivasi belajar | 1821.222 | 35 | | | | |

a. R Squared = .162 (Adjusted R Squared = .138)

b. R Squared = .118 (Adjusted R Squared = .092)

Sumber data: Olahan peneliti, 2018

Pada tabel Test of Between-Subjects Effects, dapat dilakukan uji hipotesis pengaruh kompetensi kepribadian guru pada pembentukan akhlak dan motivasi belajar peserta didik.

Hipotesis : pembentukan akhlak

H_0 = tidak ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan akhlak

H_a = ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan akhlak

Nilai Sig 0,015 < 0,05 sehingga H_0 ditolak, jadi ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan akhlak.

Hipotesis : motivasi belajar

H_0 = tidak ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar

H_a = ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar

Nilai Sig 0,040 < 0,05 sehingga H_0 ditolak, jadi ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar.

Tabel 4.14
Hasil Uji Parameter Estimates

| Dependent Variable | Parameter | B | Std. Error | t | Sig. | 95% Confidence Interval | | Partial Eta Squared |
|--------------------|-----------------------------------|----------------|------------|--------|------|-------------------------|-------------|---------------------|
| | | | | | | Lower Bound | Upper Bound | |
| pembentukan akhlak | Intercept | 31.222 | 1.591 | 19.624 | .000 | 27.989 | 34.455 | .919 |
| | [Kepribadian_Guru=1] | 5.778 | 2.250 | 2.568 | .015 | 1.205 | 10.350 | .162 |
| | [Kepribadian_Guru=2] ^a | 0 ^a | . | . | . | . | . | . |
| motivasi belajar | Intercept | 31.833 | 1.620 | 19.650 | .000 | 28.541 | 35.126 | .919 |
| | [Kepribadian_Guru=1] | 4.889 | 2.291 | 2.134 | .040 | .233 | 9.545 | .118 |
| | [Kepribadian_Guru=2] ^a | 0 ^a | . | . | . | . | . | . |

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber data: Olahan peneliti, 2018

Pada variabel pembentukan akhlak, nilai Sig $0,015 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan pada variabel motivasi belajar, diketahui nilai Sig $0,040 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan akhlak dan motivasi belajar.